

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peningkatan kemampuan menulis teks cerita fiksi menggunakan metode *Cooperative Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 02 Sintang, maka kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks cerita fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 02 Sintang sebelum diterapkan metode *Cooperative Learning* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pra-siklus dengan nilai rata-rata sebesar 62,8 dan ketuntasan klasikal sebesar 37,50%. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide atau tema cerita, menentukan tokoh dan latar, menyusun alur cerita secara runtut, serta menggunakan diksi dan gaya bahasa yang sesuai.
2. Penerapan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran menulis teks cerita fiksi dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui kegiatan kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertukar ide, mengembangkan gagasan, menyusun kerangka cerita, serta saling memberikan masukan terhadap hasil tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 62,8 pada pra-siklus menjadi 74,5 pada Siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,88%, kemudian meningkat kembali

pada Siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 85,3 dan ketuntasan klasikal mencapai 93,75%.

3. Penerapan metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 02 Sintang. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata sebesar 22,5 poin, yaitu dari 62,8 pada pra-siklus menjadi 85,3 pada Siklus II. Sementara itu, ketuntasan klasikal meningkat sebesar 56,25 poin persentase, yaitu dari 37,50% pada pra-siklus menjadi 93,75% pada Siklus II. Dengan demikian, metode *Cooperative Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 02 Sintang.

B. Implementasi

1. Implementasi siklus I

Pada Siklus I, pembelajaran menulis teks cerita fiksi dilaksanakan menggunakan metode *Cooperative Learning*. Siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen untuk berdiskusi, bertukar ide, menentukan tema, tokoh, latar, dan alur cerita. Setelah berdiskusi, siswa menyusun teks cerita fiksi dan mendapatkan bimbingan dari guru. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata meningkat dari 62,8 pada pra-siklus menjadi 74,5 pada Siklus I, dengan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 71,88%.

2. Implementasi siklus II

Pada Siklus II, pembelajaran diperbaiki berdasarkan hasil refleksi Siklus I. Guru memberikan contoh teks yang lebih bervariasi, panduan kerangka cerita, dan pendampingan yang lebih intensif. Siswa berdiskusi untuk mengembangkan tema, tokoh, latar, alur, konflik, dan penyelesaian cerita. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata meningkat menjadi 85,3 dengan ketuntasan klasikal sebesar 93,75%.

3. Hasil Implementasi

Penerapan metode Cooperative Learning dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 02 Sintang. Nilai rata-rata meningkat dari 62,8 pada pra-siklus menjadi 74,5 pada Siklus I dan 85,3 pada Siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat dari 37,50% menjadi 71,88% dan akhirnya mencapai 93,75%.

Tabel 5.1 hasil implementasi

Tahap	Nilai Rata-rata	Ketuntasan
Pra-Siklus	62,8	37,50%
Siklus I	74,5	71,88%
Siklus II	85,3	93,75%

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2026.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis teks cerita fiksi menggunakan metode *Cooperative Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 02 Sintang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat menerapkan metode *Cooperative Learning* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan

kemampuan menulis teks cerita fiksi. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa selama kegiatan diskusi kelompok agar setiap siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan ide, menyusun alur, menentukan tokoh dan latar, serta memperbaiki hasil tulisan.

2. Bagi Siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran menulis teks cerita fiksi. Siswa hendaknya memanfaatkan kegiatan diskusi kelompok untuk bertukar ide, menyampaikan pendapat, memberikan masukan kepada teman, serta meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan gagasan menjadi sebuah cerita yang runtut dan menarik.
3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan literasi dan pembelajaran menulis sehingga kemampuan siswa dapat berkembang secara optimal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan metode *Cooperative Learning* pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat mengombinasikan metode *Cooperative Learning* dengan media pembelajaran yang lebih menarik

agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. I., Wicaksono, A., & Rohana. (2022). Kemampuan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang pernah dialami pada siswa kelas XI SMK PGRI 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1–7.
- Akhadiah, S. (2022). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) dalam pengajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 7(1), 247–264.
- Alvita, & Airland, G. S. (2021). Pengembangan flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712–5721.
- Chadijah, S. (2022). Upaya meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 3(2), 158–169.
- Dalman. (2023). *Keterampilan menulis*. RajaGrafindo Persada.
- D'Angelo, F. J. (2022). *Process and thought in composition*. Winthrop Publisher.
- Damono, S. D. (2022). *Sosiologi sastra*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Danim, S. (2023). *Menjadi peneliti kualitatif*. Pustaka Setia.
- Darmawati, F., & Syaeba, M. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks cerita fabel menggunakan metode mind mapping pada siswa kelas VII.5 MTS DDI Kanang. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 3(2), 584–591.
- Dihuma, N., Akolo, I. R., & Pateda, L. (2024). Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 214–222.
- Fatimah, N., Sianipar, R. L., Amalia, P., Sipayung, S. B., Nainggolan, J., Putri, D. A., & Azizah, N. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran drama di SMA Swasta Istiqlal Delitua. *Berkat: Jurnal Pendidikan Agama dan Katolik*, 1(4), 75–87.
- Haryadi, R. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 123-135. Menulis Teks Cerita Fiksi

- Ibrahim, M. (2022). Pembelajaran kooperatif. University Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2022). Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning. Allyn & Bacon.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII kurikulum merdeka. Kemendikbudristek.
- Komalasari, D., Apriliana, A. C., & S, W. E. (2022). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan menulis teks cerita fiksi. *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 103–108.
- Kosasih, E. (2023). Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Yrama Widya.
- Lie, A. (2022). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Grasindo.
- Liviana, S., & Rokhmaniyah. (2024). Analisis keterampilan menulis teks deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 1652–1659.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 243–252.
- Mahmur, Hasbullah, & Masrin. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 169–184.
- Mardawani. (2022). *Praktis penelitian kualitatif: Teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafa. (2025). *Metodologi penelitian hukum: Aplikasi teknologi dan pendekatan multidisiplin*. CV Eureka Media Aksara.
- Ningsih, C. R., Sirait, G. A., & Harahap, S. H. (2024). Analisis penerapan literasi dalam kurikulum merdeka belajar terhadap keterampilan menulis siswa. *Jamparing*, 2(1), 74–80.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra anak*. UGM Press.
- Nurgiyantoro, B. (2023). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.

- Putri, A. W. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif round table berbantuan media board game terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila kelas V (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Sakdiah. (2024). Pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe round table terhadap kreativitas siswa. *Unisan Jurnal*, 3(11), 43–52.
- Semi, A. (2022). Dasar-dasar keterampilan menulis. Angkasa.
- Slavin, R. E. (2022). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2024). Metode penelitian pendidikan. Alfabeta.
- Suparno, & Yunus, M. (2022). Keterampilan dasar menulis. Universitas Terbuka.
- Switri, E. (2025). *Cooperative learning: Teori, prinsip dan model*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tarigan, H. G. (2023). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.
- Tompkins, G. E. (2022). *Teaching writing: Balancing process and product*. Pearson.
- Ulviani, M. (2025). Analisis kesulitan siswa dalam menulis cerita naratif di sekolah menengah pertama. *Zenodo. org*, 1(2), 17-28.
- Wulandari, I. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1), 17–23.
- Yunus, M. (2022). Keterampilan menulis. Universitas Terbuka.